

## **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pemberian kredit konsumtif pada bank konvensional dengan pembiayaan Murabahah pada bank syariah. Dalam industri perbankan baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, kredit dan pembiayaan merupakan sumber utama penghasilan yang sekaligus sumber resiko terbesar dalam operasi bisnis. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah mengetahui apakah penerapan pemberian kredit konsumtif dan pembiayaan murabahah telah dilaksanakan sebagaimana mestinya dalam menentukan kriteria layak atau tidak layaknya nasabah menerima kredit dan pembiayaan tersebut.*

*Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pemberian kredit konsumtif dengan pembiayaan murabahah tidak jauh berbeda. Persamaan antara keduanya yaitu merupakan perjanjian pinjam-meminjam untuk suatu usaha. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada pembiayaan Murabahah hubungan pemilik modal dalam kasus ini yaitu bank dan peminjam adalah sebagai mitra. Sedangkan pada bank konvensional yaitu lebih dikenal dengan sebutan debitur-kreditur. Selain itu ada perbedaan mendasar dari pemberian kredit konsumtif dengan pembiayaan Murabahah. Seperti pada bank NTB Konvensional margin menggunakan sistem efektif, sedangkan pada Bank NTB Syariah margin menggunakan sistem flat. Dalam penerapan pemberian kredit dan pembiayaan tersebut masih terdapat kendala yaitu nasabah yang merasa margin yang diberikan terlalu tinggi sehingga ada saja nasabah yang telat atau kesusahan dalam membayar hutang. Serta pada pembiayaan Murabahah masih belum sesuai dengan prinsip syariah yang sebenarnya karena masih terdapatnya jaminan atau agunan dari nasabah yang diterapkan oleh Bank NTB Syariah dalam memberikan layanan.*

***Kata kunci: Penerapan, Pemberian Kredit Konsumtif, Pembiayaan Murabahah***

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know how the application of the provision of credit in consumption of conventional banks with funding murabahah on syariah banks. In banking industry both conventional banks and syariah banking credit and financing is the chief source of income which is at once a source of risk greatest in business operation. Other purposes to be achieved is to know whether the application of the provision of funding muarabahah kredit consumptive and has been implemented as intended in determining the criteria customers received suitable or not like the credit and financing.*

*This research use descriptive qualitative research. Of the results of research shows that the application of credit provision of consumption with financing murabahah not much different. The similarity between the two is that an agreement on a loan for a business. The difference can be seen in relation Murabaha financing of capital owners in this case that the bank and the borrower is as a partner. While in conventional banks is better known as a debtor-creditor. In addition there is a fundamental difference from the provision of consumer credit by Murabaha financing. As in conventional NTB bank margins using effective system, while at the NTB Bank Syariah margin using a flat system. In the application of the provision of credit and financing, there are still obstacles that customers who feel the margin is too high given that there are customers that late or hardship in repaying the loan. As well as on Murabaha financing is still not in accordance with Islamic principles are actually due to still have a guarantee or collateral from customers who applied by the Bank NTB Sharia in providing services.*

***Keywords: Application, Consumptive provision the credit, Murabahah financing***